

SISTEM INFORMASI UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING UMKM DESA WISATA PASCA PANDEMI COVID 19

Nining Latianingsih^{1*}, Iis Mariam² Dewi Winarni Susyanti³, Titi Suhartati⁴

^{1,2,3} *Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta, Jawa Barat, Indonesia*

⁴ *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Jawa Barat, Indonesia*

*Email: *nining.latianingsih@bisnis.pnj.ac.id*

ABSTRAK

Pandemi Covid19 memiliki dampak buruk pada hampir setiap aspek kehidupan secara global, baik pada sektor kehidupan Kesehatan, ekonomi, Sosial, Hukum dan Aspek lainnya. COVID-19 (Coronavirus) adalah virus jenis baru yang melanda dunia termasuk Indonesia. Salah satu sektor yang terimbas adalah ekonomi pedesaan pada sektor pariwisata khususnya pariwisata pedesaan/ desa wisata serta UMKM sebagai pendukung pariwisata pedesaan telah mengalami dampak keterpurukan usahanya. Oleh karena itu setelah pandemic covid ini, diharapkan ada jalan keluar khususnya untuk meningkatkan perekonomian pedesaan. Berdasarkan Penelitian sebelumnya tahun 2019 – 2022 masyarakat pedesaan khususnya desa wisata sedang berkembang dengan adanya perekonomian desa wisata, dengan adanya covid 19 yang terjadi merata hampir diseluruh dunia, sehingga meluluh lantakan keadaan desa wisata, tidak ada lagi pengunjung yang datang, sehingga kehidupan perekonomian masyarakat desa wisata menjadi tidak berdaya. Pelaku usaha mikro berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021, yaitu modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1 miliar dan hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2 miliar. Saat ini Jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Bogor juga ada banyak, berdasarkan data statistik ada 700.729 pelaku UMKM, untuk UMKM di lima Desa wisata berjumlah 7.500 UMKM. Saat ini UMKM desa wisata sudah mulai lagi untuk meningkatkan daya saing desa wisata pasca pandemic covid 19. Dengan menggunakan teknologi informasi, UMKM desa wisata dapat lebih mudah mengelola dan meningkatkan pemasaran produk dan jasa mereka. Aplikasi yang diimplementasikan yaitu melalui system informasi yang dapat membantu mereka dalam mengelola dan meningkatkan produknya. System yang dikembangkan ini bisa berbasis pada smartphone dengan platforms android serta menggunakan layanan berbasis lokasi. Tools yang digunakan pengembangan aplikasi ini adalah Java Eclipse Luna, MySQL sebagai DBMS, dan Apache Web Server.

Kata Kunci: UMKM, Sistem Informasi, Desa Wisata

ABSTRACT

The Covid19 pandemic has had a devastating impact on almost every aspect of life globally, both in the health, economic, social, legal and other aspects of life. COVID-19 (Coronavirus) is a new type of virus that has swept the world, including Indonesia. One of the sectors affected is the rural economy in the tourism sector, especially rural tourism / tourist villages and MSMEs as supporters of rural tourism have experienced the impact of their business downturn. Therefore, after this covid pandemic, it is hoped that there will be a way out, especially to improve the rural economy. Based on previous research in 2019 – 2022, rural communities especially tourist villages, are developing with the economy of tourist villages, with Covid 19 occurring evenly throughout the world, thus devastating the condition of tourist villages, no more visitors come, so that the economic life of tourist village communities becomes helpless. Micro business actors based on Government Regulation Number 7 of 2021, namely business capital up to a maximum of IDR 1 billion and annual sales proceeds of up to a maximum of IDR 2 billion. Currently, there are also

many MSME actors in Bogor Regency, based on statistical data there are 700,729 MSME actors, for MSMEs in five tourist villages there are 7,500 MSMEs. Currently, tourism village MSMEs have started again to increase the competitiveness of tourism villages after the Covid-19 pandemic. By using technology, tourism village MSMEs can more easily manage and improve the marketing of their products and services. The application to be implemented is through an information system that can help them manage and improve their products. The system to be developed can be based on smartphones with Android platforms and use location-based services. The tools used for developing this application are Java Eclipse Luna, MySQL as a DBMS, and Apache Web Server.

Keywords: MSMEs, Information System, Tourism Village

PENDAHULUAN

Pandemi Covid19 memiliki dampak buruk pada hampir setiap aspek kehidupan secara global, baik pada sektor kehidupan Kesehatan, ekonomi, Sosial, Hukum dan Aspek lainnya. COVID-19 (Coronavirus) adalah virus jenis baru yang melanda dunia termasuk Indonesia. Salah satu sektor yang terimbas adalah ekonomi pedesaan pada sektor pariwisata khususnya pariwisata pedesaan/ desa wisata serta UMKM sebagai pendukung pariwisata pedesaan telah mengalami dampak keterpurukan usahanya. Oleh karena itu setelah pandemic covid ini, diharapkan ada jalan keluar khususnya untuk meningkatkan perekonomian pedesaan.

Pandemi Covid-19 mengubah secara drastis cara dunia bekerja, termasuk dalam melakukan adaptasi secara massif untuk mempertahankan kualitas hidup dan kehidupan. Keterbatasan ruang gerak yang sengaja diciptakan menjadi hambatan sekaligus sumber keterpurukan. Namun disisi lain, pembatasan mobilitas membuka peluang tidak terbatas bagi individu dan pelaku usaha untuk menangkap peluang dan mengubahnya menjadi tantangan yang menghasilkan uang.(yenita lisna: 2022)

Untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi, salah satu pilar utama program PEN adalah stimulus kebijakan untuk mendorong kegiatan bisnis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai penggerak perekonomian rakyat. Data dari Kemenkopukm (2019) menunjukkan bahwa kelompok usaha mikro memiliki proporsi yang terbesar yaitu mencapai 64,601,352 unit (98,67%), sementara usaha kecil sebesar 798,679 unit (1,22%). Kelompok usaha menengah dan besar relatif kecil, masing-masing sebesar 65,465 unit (0,10%) dan 5,637 unit (0,01%). Menurut Nugroho et al., (2020), kejadian pandemi Covid-19 telah berdampak nyata terhadap menurunnya kinerja UMKM. Hasil survei kajian cepat menunjukkan bahwa kehadiran teknologi digital memberi peluang lebih besar bagi UMKM untuk mempertahankan penjualannya, dibandingkan hanya pemasaran secara fisik.(Ikval Suardi dan agus Eko Nugroho : 2021)

Berdasarkan Penelitian sebelumnya tahun 2019 – 2022 masyarakat pedesaan khususnya desa wisata sedang berkembang dengan adanya perekonomian desa wisata, dengan adanya covid 19 yang terjadi merata hampir diseluruh dunia, sehingga meluluh lantakan keadaan desa wisata, tidak ada lagi pengunjung yang datang, sehingga kehidupan perekonomian masyarakat desa wisata menjadi tidak berdaya. Pelaku usaha mikro berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021, yaitu modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1 miliar dan hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2 miliar. Saat ini Jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Bogor juga ada banyak, berdasarkan data statistik ada 700.729 pelaku UMKM, untuk UMKM di lima Desa wisata berjumlah 7.500 UMKM.

Saat ini UMKM desa wisata sudah mulai lagi untuk meningkatkan daya saing desa wisata pasca pandemic covid 19. Dengan menggunakan teknologi, UMKM desa wisata dapat lebih mudah mengelola dan meningkatkan pemasaran produk dan jasa mereka. Aplikasi yang akan diimplementasikan yaitu melalui system informasi yang dapat membantu mereka dalam mengelola dan meningkatkan produknya.

Masalah dalam pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan kemandirian UMKM desa wisata dalam pengembangan usaha khususnya dibidang pemasaran Produk UMKM melalui platform digital?

UMKM desa wisata di Kabupaten Bogor berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang lalu, bahwa 5 desa wisata yang dijadikan objek penelitian ada paling banyak 30 UMKM dengan melihat jenisnya bermacam-macam, ada UMKM kerajinan, Makanan, Minuman, Sepatu, tas dan lain sebagainya. Penelitian ini membutuhkan waktu 8 bulan atau sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, yaitu mulai bulan Maret sampai bulan November 2022. Prosedur yang sedang berjalan di UMKM desa wisata di Kabupaten Bogor, masih menggunakan cara manual seperti yang pernah dilaksanakan sebelum pandemic, dalam artian baik wisatawan atau pengunjung serta UMKM pendukung desa wisata belum mengetahui apa saja yang ada dilokasi desa wisata tersebut, dan untuk mengetahui potensi serta UMKM harus langsung datang ke lokasi.

Inovasi teknologi yang digunakan adalah dengan digital marketing untuk meningkatkan efisiensi UMKM desa wisata. Sehingga UMKM desa wisata dapat mengetahui sistem manajemen inventori atau sistem pemesanan yang terintegrasi (nining. 2021)

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang menjadi objek adalah UMKM pada 2 desa wisata, yaitu desa wisata cilember dan desa wisata

megamendung. (Nining. 2022) Bentuk kegiatan yang diberikan adalah melalui Pelatihan, dalam bidang sistem informasi melalui web sidewinesia, pemasaran serta pembuatan kemasan serta pendampingan. (Nining:2022) Pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan menggunakan diskusi, studi kasus serta praktek mengisi web dengan masing-masing desa wisata, serta praktek melaksanakan pemasaran produk dan pembuatan kemasan untuk produk yang akan dijual khususnya online. Untuk pengumpulan data diperoleh melalui survey awal, observasi serta angket melalui peserta pelatihan kepada masyarakat. Respon masyarakat dalam hal ini sangat antusias, dikarenakan untuk saat ini pelatihan digitalisasi sangat diperlukan, khususnya untuk memasarkan produk, setelah 2 tahun mengalami krisis yang sangat merugikan masyarakat khususnya UMKM. Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, diharapkan pengembangan UMKM desa wisata di Kabupaten Bogor dapat terencana dan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Nasional meliputi seluruh aspek kehidupan bangsa yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat melalui objek dan subjek pembangunan, pemerintah harus mengarahkan, melindungi dan menumbuhkan suasana yang menunjang (Hastuti, et al., 2020).

Pelaku UMKM bersusah payah mencari pemasukan, sehingga mereka dipaksa harus mempunyai ide bisnis atau terobosan baru agar bisnis mereka tetap laku di tengah pandemi covid-19. Hal ini membuat para pelaku ekonomi bekerja secara maksimal supaya dapat menghidupi keluarganya. (Fristica Emiliani dkk: 2021)

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi objek kegiatan adalah para peserta UMKM dari 2 desa wisata yang ada di kabupaten bogor. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan november 2022. Adapun tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi mengenai UMKM di desa wisata cilember dan desa wisata Megamendung. Tujuannya untuk memastikan data UMKM yang diperoleh dapat valid sehingga dapat relevan untuk diberikan pelatihan, pendampingan serta praktek.
2. Setelah mendapatkan data, dipilih untuk UMKM yang potensial untuk ditingkatkan produksi dan pemasarannya, sehingga diperoleh UMKM yang bisa dilatih.
3. Memberikan pelatihan sistem informasi, dengan menjelaskan serta praktek, masing-masing, selanjutnya diberikan pendampingan.

4. Peserta yang hadir 15 orang terdiri dari UMKM desa wisata, para tokoh masyarakat serta dari asosiasi desa wisata. Sedangkan dari pihak dari PNJ sebagai instruktur adalah dosen yang termasuk dalam tim pengabdian masyarakat.
5. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan identifikasi mengenai persyaratan dan karakteristik peserta yang harus memenuhi persyaratan, yaitu:
 - a. Peserta adalah pelaku UMKM yang ada didesa wisata.
 - b. Pengurus desa wisata yang belum pernah mengikuti pelatihan serupa atau sedang tidak mengikuti pelatihan yang bersumber dari dana pemkot Depok,
 - c. Peserta wajib mengikuti semua rangkaian kegiatan dan kehadiran yang merupakan syarat diberikan sertifikat pelatihan apabila secara penuh mengikuti semua rangkaian acara dari jadwal pelatihan dan menunjukkan disiplin yang baik.

Adapun partisipasi mitra dalam pelaksanaan program:

- 4) Setiap peserta wajib melakukan registrasi pada setiap sesi sampai penutupan acara dan berpartisipasi dengan ditunjukkan oleh kehadiran minimal 85%;
- 5) Dalam pelaksanaan pelatihan dipilih metode pelatihan, yaitu: tanya jawab dan diskusi pada setiap akhir sesi, dan setelah kegiatan berakhir dilakukan proses monitoring dan evaluasi mengenai dampak hasil dari pelatihan pengabdian kepada masyarakat;
- 6) Kemudian diberikan pendampingan khususnya dalam pembuatan
- 7) Peserta mampu mempraktekkan cara memasarkan produk melalui web sidewinesia.

Narasumber pada kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Mahar Azhari Alamsyah S.Kom, ahli IT dari Perusahaan Indonesia Kreatif nusantara, memberikan materi mengenai sistem Informasi.
- b. Malvin Pradipta Irianto ST, dari Perusahaan PT Malvin Arisha Kreasindo, memberikan materi mengenai strategi pemasaran berbasis digitalisasi.
- c. Rizka Sakinah, Alumni PNJ, memberikan Praktek Pembuatan dan Pengisian Konten di Sosial Media.
- d. Freddy Yacob SI.Kom M.Ikom, Dosen Politeknik Media Kreatif, memberikan praktik pmbuatn Video Pemasaran berbasis Scenario.

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat diidentifikasi seperti ditampilkan dalam tabel di bawah ini

Tabel 1 Pelatihan UMKM berbasis Digitalisasi

No	PELATIHAN	KEADAAN MITRA	KETERANGAN
1	Sistem Informasi	Belum memiliki platform untuk memasarkan usaha desa wisata. Mereka merasa kesulitan untuk memasukkan dan memasarkan produk melalui teknologi digital.	Instruktur dari PNJ memberikan materi sistem informasi yang berkenaan dengan topic: f. Fungsi pemasaran digital g. Model aplikasi yang akan digunakan; h. Pembuatan serta pengisian aplikasi untuk memasarkan produk.
2	Strategi Pemasaran berbasis digitalisasi	d. Masyarakat belum pernah memasarkan melalui digitalisasi. e. Masyarakat belum tahu tentang konsep strategi pemasaran melalui digital.	Instruktur memberikan materi pentingnya memahami dan menerapkan tentang: d. Konsep strategi pemasaran e. Konsep bauran pemasaran (marketing mix) f. Strategi pemasaran berbasis digital. g. Membangun brand dan positioning.
3	Pembuatan dan pengisian konten di sosial Media	d. Masyarakat sudah tahu media sosial akan tetapi belum memanfaatkannya untuk memasarkan produk. e. Masyarakat semakin penasaran untuk belajar penggunaan sosial media sebagai alat promosi usaha.	Instruktur menyampaikan materi mengenai pengisian konten di sosial media yaitu: f. Menanyakan terlebih dahulu apa itu konten kreatif, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan konten kreatif yang merupakan informasi yang tersedia pada media atau produk elektronik. g. Menjelaskan juga tentang konten karena memancing rasa penasaran,

			<p>meningkatkan brand awareness, penjualan, loyalitas konsumen, jadi sosmed adalah tempat berinteraksi dengan konsumen melalui platform sosial media.</p> <p>h. Mempraktekan bagaimana cara membuat, serta trend mengisi konten pada media sosial, seperti IG, Tiktok dll.</p>
--	--	--	--

Sumber: data diolah, 2023, Nining Latianingsih. Pengembangan Model UMKM pada masa Pandemi Covid 19 flatform digital berbasis desa wisata Inovasi (sidewinesia).

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan akan meningkatkan pengetahuan masyarakat yang sekaran ini serba digitalisasi. Masyarakat UMKM mampu melakukan pemasaran serta penjualannya melalui Platform yang sudah mereka buat.



Gambar 1 Pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2 Tim peserta dan Instruktur Pengmas sidewinesia pemasaran berbasis skenario



Gambar 3. Pelatihan sistem informasi dan pelatihan pembuatan dan pengisian konten di social media

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menghasilkan simpulan sebagai berikut:

- d. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya UMKM, mengenai penggunaan sistem informasi melalui platform yang sudah dibuat, yaitu sidewinesia (sistem informasi desa wisata Indonesia), memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan teori yang digunakan;
- e. Pemasaran Produk yang dihasilkan, lebih mudah di jual melalui online, dibandingkan dengan penjualan offline kepada wisatawan, karena pandemi covid, membuat wisatawan sedikit berkunjung. Sehingga penjualan telah dilakukan dengan cepat dan tepat sesuai dengan keinginan konsumen. Akan tetapi jika pariwisata di Indonesia sudah pulih bukan tidak mungkin penjualan akan dilakukan baik offline maupun online.
- f. Pola penerapan administrasi perkantoran telah dilakukan mitra dengan baik sehingga mendukung kinerja organisasi sekolah, hal ini telah memberikan dampak citra yang positif kepada kedua sekolah Taman Kanak-Kanak tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak LPDP yang telah mendanai melalui dana hibah Tahun 2022 serta Politeknik Negeri Jakarta, Asosiasi Desa Wisata Kabupaten Bogor yang juga telah mendukung dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas UMKM desa wisata .

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi winarni susyanti dkk. 2022. Model Pamasaran Berbasis aplikasi IT pada UMKM desa wisata di kabupaten Bogor. Hasil penelitian.
- Fristica Emiliani dkk. 2021. Analisis Pemberdayaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. Volume 1, Isu 1, November 2021, ISSN: 2808-7089 (Online), doi: 10.21274 SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam.
- Hastuti, dkk. 2020. Kewirausahaan UMKM. Medan: Yayasan Kita menulis.
- Ikval Suardi dan Agus Eko Nugroho. 2021. Memperkuat Resiliensi Dan Kemampuan Adaptasi Umkm Untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Documents/Juara_Harapan_2_-_LKISSK_2021_-_Ikval_Suardi.pdf
- Nining Latianingsih. 2021. Pengembangan Model UMKM pada masa Pandemi Covid 19 platform digital berbasis desa wisata Inovasi (sidewinesia). Hasil penelitian
- Nining Latianingsih. Dkk. 2021. Program Penguatan ekosistem kewirausahaan PPTV, Politechnic Entrepreneurship Center. PPTV Diksi.
- Nining Latianingsih. Dkk. 2022. *Aligning strategic MSME entrepreneurship to local government policy a case study of a tourism village in Bogor Indonesia*. [Business and Management Business and Management \(R0\) https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-87112-3_3](https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-030-87112-3_3)
- Nining Latianingsih dkk. 2020. *Creative and Innovative Community-Based Tourism Management in Tegal Waru, Bogor*. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events* Vol 4 issue 2 2020 <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/IJASTE/index>
- Narulita Syarweni. Dkk. 2022. Pengembangan potensi desa menuju desa wisata Green Tourism berbasis kolaborasi Penta Helix. Hasil Penelitian.
- Yenita lisna. 2022. Tantangan Umkm Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. [Tantangan UMKM Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 \(bi.go.id\)](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Documents/Juara_Harapan_2_-_LKISSK_2021_-_Ikval_Suardi.pdf)